

Shalat dan Permasalahannya

Selasa, 30 Juni 2015 | 04:05:48 WIB | **Endang Kurniawan**

Membersihkan Tempat Sujud

Diriwayatkan dari Mu'aqib r.a. : Nabi Muhammad Saw berbicara tentang seorang yang menepiskan kerikil di atas (tempat) bersujud, dan berkata, “apabila kamu harus melakukannya, lakukanlah satu kali”.

Shalat Berdiri, Duduk atau Berbaring

Diriwayatkan dari Imran bin Hushain ra. : aku punya penyakit bawasir, maka aku bertanya kepada Nabi Muhammad Saw perihal shalatku. Nabi Muhammad Saw bersabda, “shalatlah sambil berdiri dan jika tidak dapat melakukannya, shalatlah sambil duduk. Dan jika tidak dapat melakukannya shalatlah sambil berbaring”.

Shalat yang di Jamak

Diriwayatkan dari Ibn Abbas r.a. : Rasulullah saw men-Jama' shalat zuhur dan ashar dalam setiap perjalanan,, begitu pula shalat Maghrib dan Isya.

Tujuh Bagian Sujud

Diriwayatkan dari Ibn Abbas r.a. : Nabi Muhammad Saw pernah bersabda, “kami diperintahkan untuk bersujud diatas tujuh bagian tubuh yaitu kening (bersama dengan ujung hidung), kedua (telapak) tangan, kedua lutut dan jari jemari kedua kaki, dan tidak boleh tertutup rambut atau pakaian”.

Melirik Dalam Shalat

Diriwayatkan dari Aisyah r.a. : aku bertanya kepada Rasulullah Saw tentang orang yang melirik kesana-kemari dalam shalatnya. Nabi Muhammad Saw menjawab,”dengan cara itulah setan mencuri shalat seseorang”.

Melihat Keatas Saat Shalat

Diriwayatkan dari Anas bin Malik r.a. : Nabi Muhammad Saw pernah bersabda,”kenapa orang-orang itu melihat ke langit ketika sedang mengerjakan shalat?” suara Nabi Muhammad Saw terdengar mengeras ketika berkata,” mereka harus berhenti (melihat ke langit pada saat mengerjakan shalat) atau kalau tidak mata mereka akan direnggut”.

Lengan Kanan Diatas

Diriwayatkan dari Sahl bin Sa'd r.a. : orang-orang diperintahkan untuk meletakkan lengan kanannya di atas lengan bawahnya yang sebelah kiri.

Menunggu Waktu Shalat

Diriwayatkan dari Anas r.a. : Rasulullah bersabda,”orang-orang dianggap sedang mengerjakan shalat sepanjang mereka menunggu (untuk mengerjakan shalat).”

Kentut Dalam Shalat

Diriwayatkan dari Abdullah bin Yazid Al-Anshari r.a. : ia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang seseorang yang merasa dirinya telah kentut ketika sedang shalat. Rasulullah SAW menjawab, “ia tidak perlu membatalkan shalatnya kecuali apabila ia mendengar suara (kentut itu) atau bau (kentut itu) tercium olehnya”.

Keutamaan Shalat Jum'at

Diriwayatkan dari Salman Al Farisi r.a. : Nabi Muhammad Saw. pernah bersabda, "siapapun yang mandi pada hari Jum'at, membersihkan dirinya semampunya, meminyaki rambutnya atau memakai wewangian di tubuhnya dengan wewangian yang ada di rumahnya, kemudian pergi (untuk mengerjakan shalat Jum'at) dan tidak menerobos dua orang yang sedang duduk (di dalam masjid), kemudian shalat sebanyak (yang Allah) wajirkan

atasnya, lalu diam ketika imam tengah menyampaikan khutbah, maka dosa-dosanya antara Jumat itu dan Jumat sebelumnya dimaafkan Allah."

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a. : Rasulullah pernah bersabda,"setiap orang yang mandi pada hari Jum'at seperti mandi janabah dan kemudian pergi mengerjakan shalat (pergi di awal waktu), ia seolah-olah telah berkorban seekor unta; mereka yang pergi mengerjakan shalat pada waktu yang kedua seolah-olah telah berkorban seekor sapi; mereka yang pergi mengerjakan shalat pada waktu yang ketiga seolah-olah telah berkorban seekor biri-biri; mereka yang pergi mengerjakan shalat pada waktu yang keempat seolah-olah telah berkorban seekor ayam; dan mereka yang pergi pada waktu yang kelima seolah-olah telah berkorban sebuah telur. dan ketika imam berdiri (untuk menyampaikan khutbah) para malaikat berkumpul untuk mendengarkan khutbahnya"

Diriwayatkan dari Ibn Umar r.a. : Rasulullah Saw mengerjakan shalat dua rakaat sebelum dzuhur dan dua rakaat setelahnya. setelah maghrib Nabi Saw. shalat dua rakaat di rumahnya, dan dua rakaat setelah isya. Nabi Saw. tidak mengerjakan shalat setelah shalat Jumat hingga beliau meninggalkan (masjid), kemudian shalat dua rakaat (di rumah)

Thuma'ninah dalam Shalat

Diriwayatkan dari Abu Hurairah : Rasulullah Saw masuk ke dalam masjid dan seseorang mengikutinya. Orang itu mengerjakan shalat kemudian menemui Nabi Muhammad Saw dan mengucapkan salam. Nabi Muhammad Saw membalas salamnya dan berkata,"kembalilah dan shalatlah karena kau belum shalat", orang itu mengerjakan shalat dengan cara sebelumnya, kemudian menemui dan mengucapkan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Beliau pun kembali berkata,"kembalilah dan shalatlah karena kau belum shalat". Hal ini terjadi tiga kali. Orang itu berkata,"demi Dia yang mengutus engkau dengan kebenaran, aku tidak dapat mengerjakan shalat dengan cara yang lebih baik selain dengan cara ini. Ajarilah aku bagaimana cara shalat". Nabi Muhammad Saw bersabda,"ketika kau berdiri untuk shalat , ucapkan takbir lalu bacalah (surah) dari Al Quran kemudian rukuklah hingga kau merasa tenang (tuma'ninah). Kemudian angkatlah kepalamu dan berdiri lurus, lalu sujudlah hingga kau merasa tenang (tuma'ninah) selama sujudmu, kemudian duduklah dengan tenang, dan kerjakanlah hal yang sama dalam setiap shalatmu"

Shalat Lima Waktu Menghapus Dosa

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a. : aku pernah mendengar Rasulullah bersabda,"seandainya ada sebuah sungai di depan rumah salah seorang dari kamu dan ia mandi disana lima kali sehari, apakah menurutmu masih akan ada kotoran yang tersisa di tubuhnya?" mereka berkata,"tidak akan ada sedikitpun kotoran yang tersisa di tubuhnya", Nabi Muhammad Saw menambahkan,"ini adalah ibarat (mengerjakan) shalat lima waktu menghapus perbuatan yang jahat (dosa)".

All is about imagination - Endang Kurniawan

Sumber : <https://endangkurniawan.com/article-shalat-dan-permasalahannya.html>